

# PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA

Ariyanto Nggilu<sup>1</sup>, Yasrin A. Abas<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Gorontalo*

e-mail : ariyantonggilu27@ung.ac.id

## ABSTRAK

Kebiasaan datang terlambat ke Sekolah, tidak menggunakan seragam sekolah sesuai dengan ketentuan sekolah, tidak mengerjakan tugas yang diberikan Guru mata pelajaran, serta kurang percaya terhadap kemampuan diri sendiri. Tujuan Penelitian ini akan menguraikan dengan jelas bagaimana perkembangan pembelajaran siswa-siswi, penyebab siswa melanggar aturan kedisiplinan di Sekolah serta Bagaimana Peran Guru dalam membentuk karakter Disiplin Siswa. Hasil penelitian ini yaitu pertama yaitu ada problem dilingkungan keluarganya. Hal ini menjadi beban pikiran bagi mereka sehingga tidak fokus lagi dengan pendidikan mereka. Faktor kedua yaitu banyak begadang malam yang disebabkan oleh banyak bermain Game Online, sehingga terlambat bangun pagi untuk pergi ke Sekolah. Faktor ketiga yaitu Pergaulan, serta bergaul dengan orang-orang yang kurang berpendidikan.

**Kata Kunci** : *Peran Guru, Karakter Disiplin, Siswa.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur kunci dalam pembentukan dan perkembangan masyarakat. Sebagai suatu proses sistematis yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma-norma, pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk individu dan memberikan dasar bagi kemajuan suatu bangsa. Pendahuluan tentang pendidikan mencakup pemahaman tentang makna, tujuan, dan peran pendidikan dalam kehidupan manusia dan masyarakat. Pendidikan tidak hanya terbatas pada lingkungan formal di sekolah, tetapi juga mencakup pembelajaran sepanjang hayat, baik melalui pengalaman praktis, interaksi sosial, maupun pendidikan formal di lembaga-lembaga pendidikan. Proses ini memberikan landasan bagi pengembangan keterampilan intelektual, moral, dan sosial yang diperlukan untuk menjadi individu yang berfungsi secara optimal dalam masyarakat. Menurut Abd Rahman BP, dkk (2022:2) bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Pendidikan bertujuan untuk membentuk warga negara yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan demokrasi. Selain itu, pendidikan juga berperan dalam

membentuk karakter, membuka wawasan, dan menciptakan peluang bagi penemuan bakat dan potensi individu. Sebagai hasilnya, pendidikan dapat dianggap sebagai investasi jangka panjang dalam kemajuan sosial, ekonomi, dan budaya suatu bangsa. Pentingnya pendidikan juga tercermin dalam kontribusinya terhadap peningkatan kualitas hidup individu serta pengembangan potensi sumber daya manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan kecerdasan, kreativitas, dan kemampuan untuk membentuk karakter peserta didik di Sekolah.

Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan formal yang memiliki tujuan untuk memberikan proses pembelajaran dan pengajaran kepada siswa atau peserta didik. Lembaga ini biasanya diorganisir oleh pemerintah atau lembaga swasta serta menyediakan kurikulum untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai tertentu pada peserta didik. Proses pembelajaran di Sekolah terjadi dalam kelas-kelas atau ruang pembelajaran yang dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana pendidikan seperti papan tulis, buku pelajaran, dan teknologi pembelajaran. Menurut Wahjosumidjo 2001:134 dalam Abdul Hakim Jurumiah 2020:3 bahwa Sekolah merupakan institusi pendidikan memiliki beberapa fungsi antara lain: Sekolah sebagai

organisasi, sekolah sebagai sistem sosial dan sekolah sebagai agen perubahan

Sekolah memiliki peran penting dalam membentuk generasi penerus dan memberikan bekal pengetahuan serta keterampilan kepada individu agar dapat berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Sekolah juga berperan dalam pengembangan karakter siswa. Pendidikan karakter mencakup nilai-nilai moral, etika, dan sikap yang diharapkan dimiliki siswa sebagai bagian dari pembentukan kepribadian mereka. Karakter seringkali terkait erat dengan nilai-nilai moral. Nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab, kerjasama, dan keadilan membentuk dasar dari karakter seseorang. Nilai-nilai ini menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan dan tindakan sehari-hari. Karakter mencakup kemampuan untuk bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan sendiri. Orang dengan karakter yang baik biasanya memiliki tingkat kemandirian yang tinggi dan siap menerima konsekuensi dari tindakan mereka.

Konsep karakter tidak hanya bersifat pribadi, tetapi juga memiliki dampak sosial. Pendidikan dan pengalaman hidup berperan penting dalam membentuk karakter seseorang. Karakter yang baik membantu individu untuk menjalani kehidupan dengan integritas serta memberikan kontribusi positif pada masyarakat. Kementerian Pendidikan Nasional mengidentifikasi ada 18 Karakter Peserta Didik, salah satunya yaitu Karakter Disiplin.

Karakter disiplin mengacu pada sifat-sifat dan perilaku yang mencerminkan keteraturan, kedisiplinan, dan tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas atau kewajiban yang diemban. Karakter ini melibatkan kemampuan untuk mengendalikan diri, mematuhi aturan, serta menunjukkan sikap yang terorganisir dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Karakter disiplin mencakup kemampuan seseorang untuk menjaga ketertiban dalam hidupnya sendiri. Ini melibatkan kebiasaan positif seperti kebersihan, keteraturan, dan perencanaan yang baik, juga mencakup sikap patuh terhadap aturan dan norma-norma yang berlaku, termasuk ketaatan terhadap peraturan sekolah. Sebagai peserta didik harus taat dan

patuh terhadap setiap peraturan yang berlaku di Sekolah. Menurut Wantah, 2015:140 dalam Akmaluddin dan Boy Haqqi 2019:2 menyampaikan bahwa Kedisiplinan belajar adalah salah satu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama proses belajar mengajar.

Berdasarkan Data awal yang peneliti temukan di SMP Negeri 6 Kota Gorontalo bahwa ternyata ada sebagian siswa yang masih melanggar aturan sekolah seperti Kebiasaan datang terlambat ke Sekolah, tidak menggunakan seragam sekolah sesuai dengan ketentuan sekolah, tidak mengerjakan tugas yang diberikan Guru mata pelajaran, serta kurang percaya terhadap kemampuan diri sendiri. Sehingga berdasarkan kondisi ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di SMP Negeri 6 Kota Gorontalo.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Lexy J. Moleong 2007:6 dalam jurnal Kurniawan Candra Guzman dan Nina Oktarina 2018:307 Mengatakan bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena mengenai perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dan lain-lain sebagainya, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa.

Peneliti akan menguraikan dengan jelas bagaimana perkembangan pembelajaran siswa-siswi, penyebab siswa melanggar aturan kedisiplinan di Sekolah serta Bagaimana Peran Guru dalam membentuk karakter Disiplin Siswa. Teknik Pengumpulan Data ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Data yang diperoleh peneliti ini bersumber dari 2 Guru dan 2 Siswa yang menjadi Informan dalam penelitian ini. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan 3 Hal yaitu Reduksi Data, Display Data serta Penarikan Kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penyebab siswa melanggar aturan kedisiplinan di Sekolah

Karakter disiplin mencakup tingkat ketepatan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai peserta didik. Ada beberapa faktor kenapa siswa melanggar aturan-aturan di sekolah, berdasarkan wawancara dengan Celsi Umonu siswai kelas VIII beliau Berkata yaitu yang pertama yaitu ada problem dilingkungan keluarganya. Hal ini menjadi beban pikiran bagi mereka sehingga tidak fokus lagi dengan pendidikan mereka. Faktor kedua yaitu banyak begadang malam yang disebabkan oleh banyak bermain Game Online, sehingga terlambat bangun pagi untuk pergi ke Sekolah. Faktor ketiga yaitu Pergaulan, serta bergaul dengan orang-orang yang kurang berpendidikan.

Hal diatas menandakan bahwa peran guru dalam mengawal siswa dilingkungan Sekolah harus lebih ditingkatkan lagi, selanjutnya wawancara dengan Anggi Ahmad siswa kelas VIII mengatakan bahwa akibat siswa tidak mengenakan kemeja dan celana dengan rapi atau kemeja mereka berada diluar Karena mereka kepanasan dengan kondisi seperti itu.

Berdasarkan hal diatas peneliti berpendapat bahwa Kedisiplinan sangatlah berpengaruh pada masa depan peserta didik sebagai pelanjut tongkat estapet generasi selanjutnya juga menjadi harapan besar Negara.

### Peran Guru dalam membentuk karakter Disiplin Siswa

Karakter disiplin mencakup ketekunan dalam menghadapi tugas atau tantangan. Individu ini tidak mudah menyerah dan memiliki kemauan untuk bekerja keras guna mencapai tujuan mereka.

Wawancara dengan Ibu Weni Tomayahu Guru di SMP Negeri 6 Kota Gorontalo bahwa peran Guru dalam membentuk karakter Disiplin siswa yaitu dengan cara memberikan Nasehat dan penguatan terhadap siswa yang sering melanggar aturan sekolah serta menanamkan jiwa kepemimpinan dalam diri peserta didik tersebut.

Kedisiplinan sering kali tercermin dalam kebiasaan seseorang untuk datang tepat waktu. Individu dengan karakter disiplin menghargai waktu mereka sendiri dan waktu orang lain, sehingga mereka berusaha untuk selalu tepat waktu. Hal ini juga senada dengan apa yang disampaikan oleh ibu Wirna bahwa membentuk karakter Disiplin siswa dengan cara Memberikan contoh dengan cara datang tepat waktu ke Sekolah, hal ini akan menjadi contoh terbaik buat peserta Didik untuk diikuti.

Peneliti berpendapat bahwa contoh dan keteladanan yang diperlihatkan oleh Guru kepada peserta didik dalam membentuk karakter Disiplin Siswa adalah langkah terbaik untuk membangun Generasi dan Sumber Daya Manusia yang bermutu dan berkualitas.

## KESIMPULAN

Individu yang memiliki karakter disiplin biasanya bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban mereka. Mereka tidak mengelak jika melakukan pelanggaran. Peserta didik harusnya juga memiliki sikap seperti ini, karena mereka adalah harapan dan cita-cita bangsa dan Negara kedepan. Karakter disiplin memainkan peran penting dalam mencapai kesuksesan pribadi dan profesional. Hal Ini akan membantu individu untuk tetap fokus, produktif, dan berkembang dalam berbagai aspek kehidupan pendidikan peserta didik tersebut.

Guru akan tetap menjadi kekuatan utama untuk tetap terus mensupport dan mendukung kegiatan-kegiatan peserta didik selama berkegiatan dilingkungan Sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Guzman Kurniawan Candra, Oktarina Nina. 2018. Strategi Komunikasi Eksternal untuk Menunjang Citra Lembaga. *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 7, No. 1, Hal. 301-315
- BP Abd Rahman, Munandar Sabhayati Asri, Fitriani Andi, Karlina Yuyun, Yumriani. 2022. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 1, Hal. 1-8.

- Abdul Hakim Jurumiah, Husen Saruji. 2020. Sekolah Sebagai Instrumen Konstruksi Sosial di Masyarakat. *Jurnal Istiqra'*. Vol. 7, No. 2, Hal. 1-9
- Akmaluddin, Haqqi Boy. 2019. Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Education Science (JES)*, Vol. 5, No. 2. Hal. 1-12